

Analisis Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia

¹Riska Yuniarti, ²Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin, ³Anwar,
⁴Romansyah Sahabuddin, ⁵Zainal Ruma

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

¹riskhayuni@gmail.com,
²ilham.wardhana@unm.ac.id,
³anwar@unm.ac.id,
⁴krtenreng@gmail.com,
⁵zainalruma13@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the level of liquidity and profitability of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2017-2021 period. This type of research is a quantitative descriptive research using secondary data collection techniques by doing documentation. Data analysis techniques using liquidity ratio analysis and profitability ratios, and using the Du Pont System approach. The results of this study indicate that the financial performance of the company PT Indofood Sukses Makmur Tbk in 2017-2021 from the aspect of liquidity, the Current Ratio is in fairly good condition, the Quick ratio is in fairly good condition, and the Cash ratio is in good condition. From the aspect of profitability, it shows that the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk in the same period in terms of Return on assets (ROA), Return on equity (ROE), and Return on investment (ROI) was not good. Based on the company's average return on investment (ROI) calculations for the past five years, it can be concluded that the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is in "less good" condition, because the average level of ROI for five years is below the standard ROI assessment.

Keywords: *Liquidity; Profitability; Du Pont System, PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas dan profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan cara dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas serta menggunakan pendekatan *Du Pont System*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 dari sisi likuiditas *Current Ratio* dalam kondisi cukup baik, *Quick ratio* dalam keadaan cukup baik, dan *Cash ratio* dalam keadaan baik. Dari sisi profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di periode yang sama dari sisi *Return on Asset (ROA)*, *Return on equity (ROE)*, dan *Return on investment (ROI)* berada dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan *Return on investment (ROI)* perusahaan selama lima tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi "Kurang Baik", karena tingkat rata-rata ROI selama lima tahun berada di bawah standar penilaian ROI.

Kata kunci: *Likuiditas; Profitabilitas; Du Pont System; PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*

PENDAHULUAN

Selama lima tahun terakhir, dunia investasi di Indonesia berkembang kearah yang positif. Pertumbuhan ini ditopang oleh kemajuan teknologi yang ada untuk meningkatkan daya saing dan arus informasi yang lebih cepatakan meningkatkan perusahaan untuk terus bersaing dengan

perkembangan global. Persaingan ini mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Suatu perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Selain untuk kepentingan perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti: investor, kreditor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan dan perkembangan dari suatu perusahaan. Perusahaan perlu memperlihatkan kinerja baik ataukah buruk yang ada dalam perusahaan, karena dengan mengetahui kinerja khususnya dibidang keuangan, perusahaan dapat menentukan strategi bersaing melawan pesaing-pesaingnya.

Penelitian tentang PT Indofood Sukses Makmur, Tbk sudah banyak dilakukan dengan topik yang berbeda-beda diantaranya adalah, Penelitian Rina (2019) yang meneliti tentang analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indofood, hasil penelitiannya adalah PT Indofood dalam kurung waktu 2014-2018 memiliki kondisi keuangan yang tidak baik. Kerama sebagian aktivitya kurang maksimal, sehingga perusahaan diharapkan meningkatkan penjualannya. Penelitian lainnya yaitu oleh Lazuardi (2022) yang meneliti Analisis rasio profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Indofood. Penelitian yang dilakukan Maulana (2022) yang meneliti Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Study Empiris Pada Laporan Keuangan Periode 2018-2020).

Menurut (Hery, 2018:3), "Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis". Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat sehingga tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya (Marginingsih, 2017:15).

Menurut (Sujarweni, 2017), laporan keuangan digunakan oleh beberapa pihak antara lain, Pihak manajemen perusahaan, dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Pemilik perusahaan, laporan keuangan digunakan untuk memberi tahu keadaan perusahaan dari sisi keuangan. Investor dan pemegang saham, disini investor biasanya melihat laporan keuangan untuk mengambil keputusan penanaman saham. Kreditor atau pemberi hutang, biasanya melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangan untuk memutuskan perusahaan layak diberikan kredit atau tidak. Pemerintah, berkepentingan untuk memungut pajak berdasarkan laporan keuangan yang ada. Karyawan, memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui profitabilitas dan akuntabilitas perusahaan tempat mereka bekerja.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut Fahmi (2018:142), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. an bagi para pengguna. Menurut Hery (2017:113), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menurut (Prabowo, 2018:7) rasio keuangan adalah cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca atau laba rugi perusahaan. Menurut (Hery, 2017), Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya yaitu: Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018:134). Rasio Cepat (*Quick ratio*)

merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. *Cash ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendek.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. (Hery, 2018:192). Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan oleh perusahaan yaitu, Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) Menurut Hery, 2016: 195), Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih, Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. *Return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap investasi yang dilakukan. Dengan kata lain untuk melihat tingkat keuntungan bagi pemegang saham atas investasi. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan dan analisis *Du Pont System*. Menurut Yanuarintyas (Sunardi, 2018:17) Analisis keuangan dengan menggunakan Du Pont System menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan, dan bagaimana rasio-rasio tersebut saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dan aktiva.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan salah satu perusahaan makanan yang terkenal dan terkemuka di Indonesia, perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan berbagai jenis makanan dan minuman. Makanan dan minuman merupakan produk kebutuhan pokok yang telah mencapai segmen pasar yang mendunia di karenakan makanan dan minuman merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi bagi kelangsungan manusia. Jika dilihat dari pendapatan penghasilan beberapa tahun terakhir ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan adanya kecenderungan mengalami peningkatan. Untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai pertumbuhan, memperoleh dana dan memenuhi kewajibannya maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Sebagai gambaran keuangan perusahaan dalam mencapai tingkat rentabilitasnya

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun periode 2017-2021. Data sekunder tersebut dikumpulkan dengan cara metode dokumentasi. Data diperoleh melalui akses internet www.idx.co.id dan situs perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi 5 (lima) tahun terakhir yaitu sejak tahun 2017-2021 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kinerja Keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari Rasio Likuiditas.

***Current Ratio* (Rasio Lancar)**

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang lancar melalui aktiva lancar. Jika rasio lancar 2:1 atau 200% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Rasio lancar yang lebih aman jika berada di atas 200%, artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah hutang lancar. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Current Ratio pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	Current Ratio		Rasio (%)
	Aktiva lancar (Rp)	Hutang lancar (Rp)	
2017	32.515.399	21.637.763	150,27
2018	33.272.618	31.204.102	106,63
2019	31.403.445	24.686.862	127,24
2020	38.418.238	27.975.875	137,33
2021	54.183.399	40.403.404	134,11

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah).

Dari tabel di atas, pada tahun 2017 menunjukkan bahwa 100% hutang lancar dijamin oleh 150,27% aktiva lancar atau kemampuan aktiva lancar dalam membayar hutang lancar adalah sebesar 150,27%. Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa 100% hutang lancar dijamin oleh 106,63% aktiva lancar atau kemampuan aktiva lancar dalam membayar hutang lancar adalah sebesar 106,63%. Pada tahun 2019 menunjukkan bahwa 100% hutang lancar dijamin oleh 127,24% aktiva lancar atau kemampuan aktiva lancar dalam membayar hutang lancar adalah sebesar 127,24%. Pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 100% hutang lancar dijamin oleh 137,33% aktiva lancar atau kemampuan aktiva lancar dalam membayar hutang lancar adalah sebesar 137,33%, dan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 100% hutang lancar dijamin oleh 134,11% aktiva lancar atau kemampuan aktiva lancar dalam membayar hutang lancar adalah sebesar 134%. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi cukup baik karena meskipun *current ratio* berada di bawah standar 200% tetapi berada di atas 100%.

Dari perhitungan *current ratio* di atas, pada tahun 2018 dapat diketahui bahwa nilai Current ratio mengalami penurunan sebesar 43% dari tahun 2017. Penurunan ini terjadi karena, terjadi kenaikan jumlah hutang lancar dari tahun sebelumnya dan turunnya jumlah aktiva lancar dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 20% dari tahun 2018. Kenaikan ini terjadi karena, adanya penurunan hutang lancar dari tahun sebelumnya, sehingga aktiva lancar mampu untuk membiayai hutang lancar. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 10% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena, adanya kenaikan aktiva lancar, sehingga dapat memenuhi hutang lancar. Pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 3% dari tahun sebelumnya, penurunan ini terjadi karena kenaikan hutang lancar yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya sehingga aktiva lancar tidak dapat memenuhi hutang lancar perusahaan.

Quick ratio (Rasio Cepat)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang jangka pendek melalui aktiva likuid. Aktiva likuid yang dimaksud adalah kas/ bank, efek dan piutang. Apabila *quick ratio* 100% dipandang sudah menunjukkan baik kondisi keuangan jangka pendek.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Quick ratio pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	Quick ratio			Rasio (%)
	Aktiva lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang lancar (Rp)	
2017	32.515.399	9.690.981	21.637.763	105,48
2018	33.272.618	11.644.156	31.204.102	69,31
2019	31.403.445	9.658.705	24.686.862	88,08
2020	38.418.238	11.150.432	27.975.875	97,47
2021	54.183.399	12.683.836	40.403.404	102,71

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah).

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui, bahwa nilai *quick ratio* yang diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 sebesar 105,48%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 105,48% aktiva likuid atau kemampuan aktiva likuid membayar hutang lancar adalah sebesar 105,48%. Pada tahun 2018 sebesar 69,31%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 69,31% aktiva likuid atau kemampuan aktiva likuid membayar hutang lancar adalah sebesar 69,31%. Pada tahun 2019 sebesar 88,08%, 100% hutang lancar dijamin oleh 88,08 aktiva likuid atau kemampuan aktiva likuid membayar hutang lancar adalah sebesar 88,08%. Pada tahun 2020 sebesar 97,47%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 97,64% aktiva likuid atau kemampuan aktiva likuid membayar hutang lancar adalah sebesar 97,47%. Pada tahun 2021 sebesar 102,71%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 10,71% aktiva likuid atau kemampuan aktiva likuid membayar hutang lancar adalah sebesar 102,71%.

Pada tahun 2017 nilai *quick ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 105,48%, maka dapat dilihat bahwa kondisi *quick ratio* berada dalam kondisi baik, karena aktiva lancar dapat menutupi keseluruhan hutang lancar yang berada di atas standar rasio yaitu 100%.

Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 36% dari tahun 2017. Penurunan ini terjadi karena adanya peningkatan dari jumlah hutang lancar. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 19% dari tahun 2018. Kenaikan ini terjadi disebabkan karena adanya penurunan dari hutang lancar. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi disebabkan karena adanya kenaikan aktiva lancar dan persediaan. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan aktiva lancar dan persediaan.

Cash ratio

Rasio ini menggambarkan kecukupan kas/setara kas untuk membayar hutang lancar pada suatu saat tertentu. Jika rasio lancar dengan standar 50% ini berarti kas dapat menutupi hutang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada di atas 50%, artinya kas setara kas harus jauh di atas jumlah hutang lancar. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan kas setara kas dengan hutang lancar.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas setara kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3. Cash ratio pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	Cash ratio		Rasio (%)
	Kas setara kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	
2017	13.689.998	21.637.763	63,27%
2018	8.809.253	31.204.102	28,23%
2019	13.745.118	24.686.862	55,68%
2020	17.336.960	27.975.875	61,97%
2021	29.478.126	40.403.404	72,96%

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah).

Dari perhitungan data di atas, pada tahun 2017 nilai *cash ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 63,27%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 63,27% kas dan setara kas. Tahun 2018 nilai *cash ratio* yang diperoleh adalah sebesar 28,23%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 28,23% kas dan setara kas. Tahun 2019 nilai *cash ratio* yang diperoleh adalah sebesar 55,68%, artinya setiap Rp.1 hutang lancar dijamin oleh 0,55 rupiah kas dan setara kas. Tahun 2020 nilai *cash ratio* yang diperoleh adalah sebesar 61,97%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 61,97% kas dan setara kas. Tahun 2021 nilai *cash ratio* yang diperoleh adalah sebesar 72,96%, artinya 100% hutang lancar dijamin oleh 7,96 kas dan setara kas. Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada dalam kondisi baik karena berada di atas standar yaitu 50% walaupun pada tahun 2018 berada di bawah standar 50% yaitu 28,23%.

Dilihat dari perhitungan *cash ratio*, pada tahun 2018 nilai *cash ratio* mengalami penurunan sebesar 35% dari tahun 2017. Penurunan ini disebabkan karena kondisi kas dan setara kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan terjadi kenaikan juga pada hutang lancar dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 27% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan kas dan setara kas dari tahun sebelumnya dan terjadi juga penurunan hutang lancar dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 6% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan kas dan setara kas dari tahun sebelumnya dan terjadi juga penurunan hutang lancar dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 6% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan kas dan setara kas dari tahun sebelumnya dan terjadi juga penurunan hutang lancar dari tahun sebelumnya.

2. Kinerja Keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari Rasio Profitabilitas

Return on assets (Pengembalian Aset)

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. *Return on assets* (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah asset yang digunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4 Return on assets pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	Return On Assets		
	Laba bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio (%)
2017	5.145.063	87.939.488	5,85
2018	4.961.851	96.537.796	5,14
2019	5.902.729	96.198.559	6,14
2020	8.752.066	163.136.516	5,36
2021	11.203.585	179.356.193	6,25

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah).

Dari perhitungan data di atas, pada tahun 2017 nilai dari rasio *return on assets* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,85%, artinya kemampuan total aktiva untuk memberikan laba bagi pemegang saham adalah 5,85%. Dengan demikian tingkat keuntungan aktiva adalah 5,85%. Tahun 2018 nilai dari *return on assets* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,14%. Artinya kemampuan total aktiva untuk memberikan laba bagi perusahaan adalah 5,14%. Tahun 2019 nilai dari *return on assets*

diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6,14%, artinya kemampuan total aktiva untuk memberikan laba bagi perusahaan adalah 6,14%. Tahun 2020 nilai dari *return on assets* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,36%, artinya kemampuan total aktiva untuk memberikan laba bagi perusahaan adalah 5,36%. Tahun 2021 nilai dari *return on assets* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6,25%, artinya kemampuan total aktiva untuk memberikan laba bagi perusahaan adalah 6,25%.

Return on equity (ROE)

Return on equity merupakan rasio yang menggambarkan jumlah laba bersih yang diperoleh untuk setiap penggunaan modal sendiri. Dikatakan juga untuk melihat tingkat keuntungan bagi modal sendiri. Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 5. Return on equity pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	Return on Equity		Rasio	Persentase
	Laba bersih	Total Modal Sendiri		
2017	5.145.063	47.102.800	0,109	10,92%
2018	4.961.851	49.916.800	0,099	9,92%
2019	5.902.729	54.202.488	0,109	10,89%
2020	8.752.066	79.138.044	0,111	11,06%
2021	11.203.585	86.632.111	0,120	12,93%

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah).

Berdasarkan dari perhitungan data di atas, pada tahun 2017 nilai rasio *return on equity* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 10,92%, artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 10,92%. Pada tahun 2018 nilai rasio *return on equity* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 9,92%, artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 9,92%. Pada Tahun 2019 nilai rasio *return on equity* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 10,89%, artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 10,89%. Pada Tahun 2020 nilai rasio *return on equity* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 11,06%, artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 11,06%. Pada tahun 2021 nilai rasio *return on equity* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 12,93%, artinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 12,93%.

Return on investment (ROI)

Return on investment merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap investasi yang dilakukan. Dengan kata lain untuk melihat tingkat keuntungan bagi pemegang saham atas investasi.

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turn Over} \times 100\%$$

Tabel 6. Return on investment pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	Return On Investment		Rasio	Persentase
	Net Profit Margin	Asset Turn Over		
2017	5.145.063	0,798	0,059	5,85%
2018	4.961.851	0,760	0,051	5,14%
2019	5.902.729	0,796	0,061	6,14%
2020	8.752.066	0,501	0,054	5,36%
2021	11.203.585	0,554	0,062	6,25%

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah).

Berdasarkan dari perhitungan data di atas, pada tahun 2017 nilai rasio *return on investment* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,58%, artinya kemampuan investasi untuk memberikan laba rugi bagi pemegang saham adalah sebesar 5,58%. Dengan demikian tingkat keuntungan investasi *return on investment* adalah 5,85%. Tahun 2018 nilai rasio *return on investment* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,14%, artinya kemampuan investasi untuk memberikan laba rugi bagi pemegang saham adalah sebesar 5,14%, dengan demikian tingkat keuntungan investasi *return on investment* adalah 5,14%. Tahun 2019 nilai rasio *return on investment* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6,14%, artinya kemampuan investasi untuk memberikan laba rugi bagi pemegang saham adalah sebesar 6,14%. Dengan demikian tingkat keuntungan investasi *return on investment* adalah 6,14%.

Tahun 2020 nilai rasio *return on investment* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,36%, artinya kemampuan investasi untuk memberikan laba rugi bagi pemegang saham adalah sebesar 5,36%. Dengan demikian tingkat keuntungan investasi *return on investment* adalah 5,36%. Pada tahun 2021 nilai rasio *return on investment* diperoleh oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6,25%, artinya kemampuan investasi untuk memberikan laba rugi bagi pemegang saham adalah sebesar 6,25%. Dengan demikian tingkat keuntungan investasi *return on investment* adalah 6,25%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 7. Rekap Rasio Likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Likuiditas	Tahun					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)		
Current ratio	150,27	106,63	127,24	137,33	134,11	131,11	Cukup Baik
Quick ratio	105,48	69,31	88,08	97,47	102,71	92,61	Cukup Baik
Cash ratio	63,27	28,23	55,68	61,97	72,96	56,42	Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah).

Current Ratio

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *current ratio* tertinggi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 150,27%, sedangkan *current ratio* terendah yaitu pada tahun 2018 sebesar 106,63%. Tren *current ratio* selama tahun 2017-2021 menunjukkan adanya kecenderungan menurun namun masih dalam kondisi yang cukup baik karena berada di atas 100%.

Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dilihat dari rasio likuiditas berada dalam kondisi cukup baik karena *current ratio* dalam kondisi cukup baik itu dilihat dari tahun 2017-2021 dengan nilai rata-rata sebesar 131,11%. Menurut kasmir (2018:135) jika dibandingkan dengan rata-rata industri *current ratio* sebesar 200% berarti nilai 131,11% berada di atas 100% dan di bawah standar industri 200% itu menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi “cukup baik” atau cukup mampu membayarkan atau menutupi utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, sehingga kecil kemungkinan risiko keterlambatan.

Quick Ratio

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *quick ratio* tertinggi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 105,48%, sedangkan *quick ratio* terendah yaitu pada tahun 2018 sebesar 69,31%. Tren *quick ratio* selama tahun 2017-2021 menunjukkan adanya kecenderungan meningkat namun dalam kondisi yang kurang baik karena berada di bawah standar 150%. Untuk *quick ratio* secara keseluruhan nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 sebesar 92,61%. Menurut kasmir (2018:138), jika dibandingkan dengan rata-rata industri *quick ratio*

sebesar 150% berarti nilai 92,61 yang berada di bawah standar 150% dengan begitu *quick ratio* bisa dikatakan “kurang baik”, itu berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan stoknya.

Cash ratio

Nilai *cash ratio* tertinggi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu pada tahun 2021 yaitu sebesar 72,96%, sedangkan *quick ratio* terendah yaitu pada tahun 2018 sebesar 28,23%. Tren *cash ratio* selama tahun 2017-2021 menunjukkan adanya kecenderungan meningkat atau dalam kondisi yang baik. *Cash ratio* berada dalam kondisi “Baik” karena rata-rata sebesar 56,42% atau berada di atas standar industri *cash ratio* menurut kasmir (2018:140) yaitu 50% berarti perusahaan memiliki kas yang cukup untuk melunasi utang jangka pendeknya.

Tabel 8. Rekap Rasio Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021

Profitabilitas	Tahun					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)		
<i>Return on Assets</i>	5,85	5,14	6,14	5,36	6,25	5,75	Kurang Baik
<i>Return on Equity</i>	10,92	9,94	10,89	11,06	12,93	11,15	Kurang Baik
<i>Return on Investment</i>	5,85%	5,14%	6,14%	5,36%	6,25%	5,75%	Kurang Baik

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah).

Return On Assets

Pada umumnya, *return on assets* (ROA) yang baik adalah 5% atau lebih, dan di atas 20% sudah sangat baik (Zinn,2021; Birken,2021). Dari perhitungan *return on assets*, pada tahun 2018 nilai *return on assets* mengalami sedikit penurunan sebesar 0,71% dari tahun 2017. Laba bersih lebih rendah dari tahun sebelumnya. Tahun 2019 nilai *return on assets* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1%. Kenaikan ini terjadi karena adanya peningkatan laba bersih. Tahun 2020 nilai *return on assets* mengalami penurunan sebesar 0,78% dari tahun sebelumnya karena kenaikan total aktiva tidak sebanding dengan kenaikan laba bersihnya. Tahun 2021 nilai *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 0,89% dari tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Nilai ROA tertinggi dari tahun 2017-2021 terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 6,25%, sedangkan ROA terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,14%. Tren *Return on Asset* PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 menunjukkan adanya kecenderungan naik. Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan *Return on Asset* (ROA) perusahaan selama lima tahun terakhir sebesar 5,75% dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi “Kurang Baik” karena berada di bawah standar industri menurut kasmir (2008:208) yaitu 30%. Dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk belum maksimal mendapatkan laba. Cara meningkatkan *return on asset* yaitu dengan meningkatkan profit margin dan mempertahankan perputaran aktiva perusahaan.

Return On Equity

Dari hasil perhitungan *return on equity* (ROE) diketahui bahwa pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,98%. Penurunan ini terjadi karena turunnya laba bersih dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,95%. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan modal sendiri dan peningkatan laba bersih perusahaan. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,17%. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan modal sendiri dan peningkatan laba bersih

perusahaan. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,87%. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan modal sendiri dan peningkatan laba bersih perusahaan. Pada *return on equity* perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dalam penggunaan modal di perusahaan.

Nilai ROE tertinggi dari tahun 2017-2021 terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 12,93%, sedangkan ROE terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 9,94%. Tren *return on equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 menunjukkan adanya kecenderungan naik. Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan *return on equity* (ROE) perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 11,15%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri *return on equity* menurut Kasmir (2018:205) sebesar 40% berarti nilai dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi “Kurang Baik” karena berada di bawah standar industri 40%.

Return On Investment

Untuk perhitungan *Return on Investment* (ROI) menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 cenderung meningkat ini menunjukkan bahwa manajemen sudah mampu untuk memperoleh ROI. Nilai ROI pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017, hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan atas hasil penjualan serta menurunnya perputaran aktiva. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena total *asset turn over* yang menurun. Pada tahun 2021 ROI menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya karena kenaikan pendapatan dan hasil penjualan serta meningkatnya perputaran aktiva.

ROI pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun (2017-2021) sangat dipengaruhi oleh pendapatan jasa yang mengalami peningkatan yang diimbangi dengan meningkatnya beban dan kurangnya kemampuan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan *Return on investment* (ROI) perusahaan selama lima tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi “Kurang Baik”, karena tingkat rata-rata ROI selama lima tahun berada di bawah standar penilaian ROI.

Nilai ROI tertinggi dari tahun 2017-2021 terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 6,25%, sedangkan ROI terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,14%. Tren *Return on investment* PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 menunjukkan adanya kecenderungan naik. Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan *return on investment* (ROI) perusahaan selama lima tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ROI PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi “Kurang Baik”, karena tingkat rata-rata ROI selama lima tahun sebesar 5,75%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri ROI menurut Kasmir (2018:203) sebesar 30% berarti nilai ROI berada di bawah standar penilaian ROI.

Untuk perhitungan ROI menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021 cenderung meningkat ini menunjukkan bahwa manajemen sudah mampu untuk memperoleh ROI. Nilai ROI pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017, hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan atas hasil penjualan serta menurunnya perputaran aktiva. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena total *asset turn over* yang menurun. Pada tahun 2021 ROI menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya karena kenaikan pendapatan dan hasil penjualan serta meningkatnya perputaran aktiva.

ROI pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun (2017-2021) sangat dipengaruhi oleh pendapatan jasa yang mengalami peningkatan yang diimbangi dengan meningkatnya beban dan kurangnya kemampuan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan “semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut”. Dalam mengelola aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena ROI tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, aktiva yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Angka

ROI ini akan memberikan informasi yang penting jika dibandingkan dengan perbandingan yang digunakan sebagai standar. Jadi perbandingan ROI selama beberapa periode berturut-turut akan lebih akurat.

Berdasarkan dari kecenderungan ROI ini dapat dinilai perkembangan efektivitas operasional usaha perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Apabila perusahaan hanya menghasilkan margin keuntungan yang sedikit, maka perusahaan kesulitan untuk berkembang dimasa yang akan datang dan bahkan dalam jangka panjang akan mengalami kegagalan. Jika perusahaan mengalami penurunan pada ROI, maka akan menurun kepercayaan investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan (Supriadi, 2017). Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan *return on investment* (ROI) perusahaan selama lima tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi “Kurang Baik”, karena tingkat rata-rata ROI selama lima tahun berada di bawah standar penilaian ROI.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2017-2021: rasio likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 berdasarkan analisis pada rasio likuiditas *current ratio* masih berada dibawah standar sebesar 131,11% tapi termasuk cukup baik, kemudian *quick ratio* dikatakan cukup baik sebesar 92,61%, sedangkan untuk *cash ratio* berada dalam kondisi baik yaitu sebesar 56,42%. Untuk rasio profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021, analisis pada *return on asset* berada dalam kondisi kurang baik, yaitu sebesar 5,75%, kemudian *return on equity* berada dalam kondisi kurang baik yaitu sebesar 11,15%, dan *return on investment* dalam kondisi kurang baik yaitu sebesar 5,75%. Kinerja keuangan menggunakan analisis *Du Pont* dapat dikatakan dalam kondisi stabil karena cenderung mengalami peningkatan, tapi dalam menghasilkan keuntungan bukan hanya ditunjang dari ekuitas perusahaan, tapi juga kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Hal tersebut membuat *return on asset* tidak stabil atau kurang baik karena tidak ditunjang oleh peningkatan total aset perusahaan dan berada di bawah standar penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Cakrawala*, 17(1). 14-21.
- Prabowo, B. d. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 124-141.
- Sunardi, Nardi. (2018). Analisis Du Pont System dengan Time Series Approach dan Cross Sectional Approach dalam Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia yang Listng di BEI). *Jurnal Sekuritas*, 1(4), 1-15.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.